

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERSEMBERAHAN.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan & Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Karya.....	4
E. Landasan Teori penciptaan	8
F. Metode Penciptaan	11
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	13
B. Proses Penciptaan	16
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya	25

B. Analisis Karya	26
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

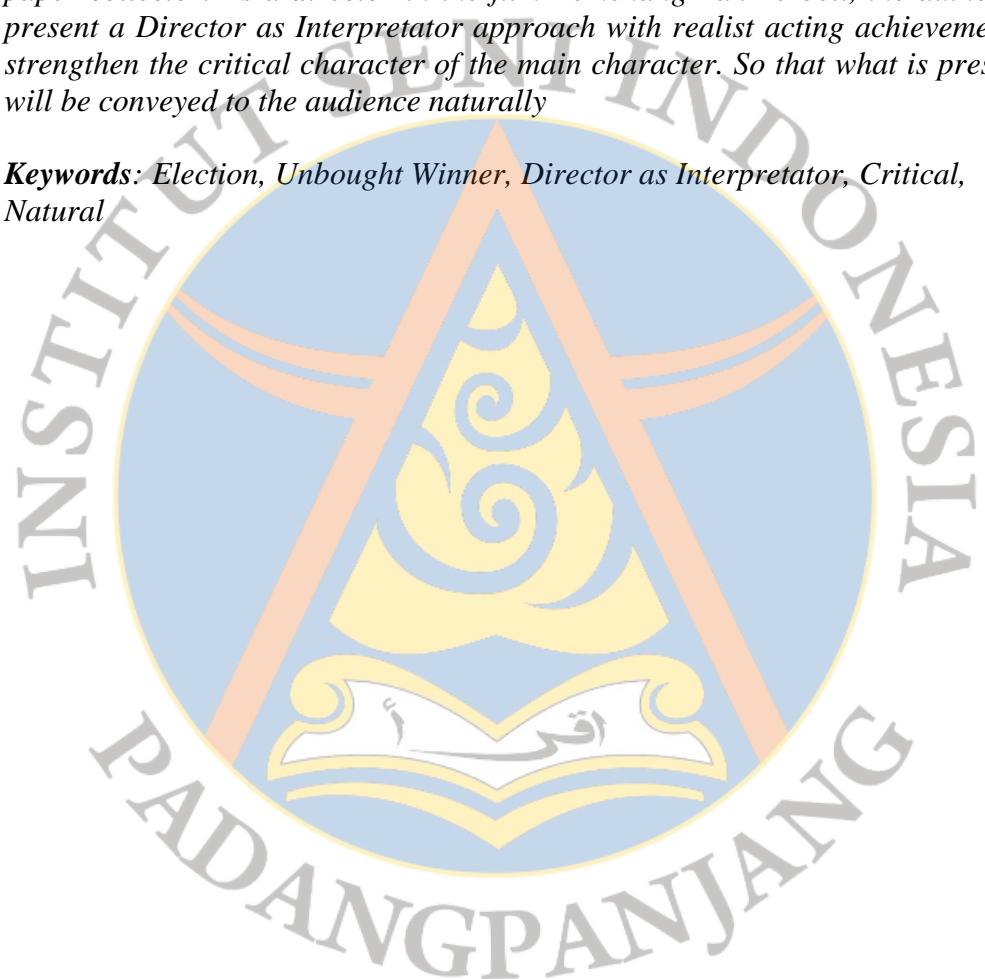
1. Naskah
2. Poster
3. CV



ABSTRACT

The system of electing leaders by means of democracy is often considered the most appropriate way in this modern era. We have seen the process of direct general elections in Indonesia since 2004. The electoral system for members of the House of Representatives and the President is determined by the vote of each Indonesian people, also known as the One Man One Vote system (one person one vote). This film tells the life of a junior high school student who works as a waste paper collector. As a director in the film Pemenang Tak Terbeli, the author will present a Director as Interpretator approach with realist acting achievements to strengthen the critical character of the main character. So that what is presented will be conveyed to the audience naturally

Keywords: *Election, Unbought Winner, Director as Interpretator, Critical, Natural*



ABSTRAK

Sistem pemilihan pemimpin dengan cara demokrasi sering kali di era modern ini dianggap cara yang paling tepat. Sering dan telah kita lihat proses pemilihan umum secara langsung di Indonesia sejak tahun 2004. Sistem pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden ditentukan suara masing masing rakyat Indonesia, dikenal juga dengan sistem *One Man One Vote* (satu orang satu suara). film ini menceritakan kehidupan seorang siswa sekolah menengah pertama yang bekerja sampingan sebagai pengumpul kertas bekas, Sebagai seorang sutradara dalam film *Pemenang Tak Terbeli*, pengkarya akan menghadirkan sebuah metode pendekatan *Director as Interpretator* dengan pencapaian *acting realis* untuk penguatan karakter kritis tokoh utama. Sehingga apa yang di sajikan akan tersampaikan kepada penonton secara natural

KUNCI: Pemilu, Pemenang Tak Terbeli, Director as Interpretator, Kritis, Natural

